

## **Training on Utilizing Scrap Fabric into Masks with a Simple Method for the People of Pekanbaru City**

### **Pelatihan Pemanfaatan Kain Perca Menjadi Masker dengan Metode Sederhana Bagi Masyarakat Kota Pekanbaru**

**Sehani<sup>\*1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi D3 Manajemen Perusahaan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>\*</sup>Corresponding author's e-mail: [sehani@uin-suska.ac.id](mailto:sehani@uin-suska.ac.id)

#### **Abstract**

The use of cloth masks will reduce the risk of exposure to the virus. An alternative to medical masks is the use of cloth masks that can be washed and used. This community service activity aims to provide training in the use of scrap fabric into cloth masks with a simple method for housewives in Pekanbaru City. The community service activity method is carried out using the caramah, question and answer, and practice methods. The activity was carried out for the people of Pekanbaru City. The community service participants were very enthusiastic about participating in this activity so that this community service activity ran smoothly. This training provided several materials related to efforts to increase the knowledge of community service participants in terms of utilizing scrap fabric into cloth masks with a simple method. Participants welcomed this activity positively and the material presented could be understood by the participants and the activity went smoothly, on time and as expected. The results of community service are very beneficial for the community, especially housewives in Kampung Melayu Village, Pekanbaru City, who previously could not make their own masks, can now make masks using a simple method without the help of a sewing machine.

**Keywords:** Training, Patchwork, Mask, Simple.

#### **Abstrak**

Penggunaan masker kain ini akan mengurangi beresiko terkena paparan virus. Alternatif pengganti masker medis yaitu penggunaan masker kain yang bisa dicuci dan digunakan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pemanfaatan kain perca menjadi masker kain dengan metode sederhana pada ibu rumah tangga di Kota Pekanbaru. Metode kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode caramah, tanya jawab, dan praktek. Kegiatan dilaksanakan untuk masyarakat Kota Pekanbaru. Peserta pengabdian sangat antusias mengikuti kegiatan ini sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar. Pelatihan ini memberikan beberapa materi yang terkait dengan upaya meningkatkan pengetahuan peserta pengabdian kepada masyarakat dalam hal pemanfaatan kain perca menjadi masker kain dengan metode sederhana. Peserta menyambut positif kegiatan ini dan materi yang disajikan dapat dipahami oleh peserta dan kegiatan berlangsung lancar, tepat waktu dan sesuai dengan yang diharapkan. Hasil pengabdian masyarakat sangat bermanfaat bagi masyarakat terutama ibu rumah tangga di Kelurahan Kampung Melayu Kota Pekanbaru, yang tadinya belum bisa membuat masker sendiri sekarang sudah bisa membuat masker dengan menggunakan metode sederhana tanpa bantuan mesin jahit.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Kain Perca, Masker, Sederhana.

## **PENDAHULUAN**

Kain perca adalah sisa potongan kain yang sering kali dianggap limbah dalam industri tekstil, padahal jika diolah dengan kreatif, bahan ini dapat menjadi produk



yang bermanfaat dan bernilai ekonomi. Meski berukuran kecil dan beragam bentuknya, kain perca memiliki potensi yang besar untuk diolah menjadi produk yang bernilai guna, seperti masker kain. Di tengah meningkatnya kesadaran akan pentingnya pengelolaan limbah tekstil, pemanfaatan kain perca menjadi langkah strategis untuk mengurangi dampak lingkungan sekaligus memberdayakan ekonomi masyarakat (Wahib et al., 2023). Kota Pekanbaru memiliki industri konveksi dan rumah jahit yang cukup berkembang. Limbah kain perca dapat menjadi permasalahan lingkungan karena penumpukannya yang tidak terkelola dengan baik. Oleh karena itu limbah ini perlu dikelola secara optimal, sehingga tidak menambah beban pencemaran lingkungan (Suryani et al., 2022).

Pemanfaatan kain perca sebagai bahan dasar pembuatan masker merupakan langkah inovatif yang tidak hanya mendukung upaya pelestarian lingkungan, tetapi juga membuka peluang ekonomi bagi masyarakat. Melalui pelatihan pemanfaatan kain perca menjadi masker dengan metode sederhana, masyarakat diajak untuk mengolah limbah tersebut menjadi produk yang bernilai guna dan ekonomis (SNHartiningrum et al., 2020).

Selama masa pandemi, kebutuhan akan masker kain meningkat secara signifikan seiring dengan upaya pencegahan penyebaran virus. Masyarakat didorong untuk menggunakan masker kain sebagai alternatif masker medis untuk mengurangi beban limbah medis sekaligus menghemat biaya. Namun, banyak masyarakat yang belum memiliki keterampilan untuk membuat masker secara mandiri, terutama dengan memanfaatkan kain perca yang mudah ditemukan.

Pelatihan semacam ini telah terbukti efektif di berbagai daerah. Misalnya, di Kelurahan Mojo Gubeng, Surabaya, pelatihan pembuatan masker dari kain perca membantu masyarakat dalam meningkatkan keterampilan dan pendapatan ekonomi mereka. Demikian pula, di Desa Klumpang Kampung, pelatihan serupa telah memberdayakan ibu rumah tangga untuk menciptakan peluang usaha dari limbah kain. Metode yang digunakan dalam pelatihan-pelatihan ini umumnya meliputi ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung, yang memungkinkan peserta untuk memahami dan menguasai teknik pembuatan masker secara efektif (Sulistiami et al., 2024), (Putri et al., 2021), (Wardani et al., 2023).

Kegiatan pelatihan pemanfaatan kain perca menjadi masker telah dilakukan oleh mahasiswa Universitas Riau melalui program Kuliah Kerja Nyata. Mereka menginisiasi pembuatan masker dari kain perca sebagai upaya mendukung protokol kesehatan dan mengurangi limbah tekstil. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat kesehatan, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan limbah dan pemberdayaan ekonomi.

Pelatihan pemanfaatan kain perca menjadi masker dengan metode sederhana memiliki beberapa manfaat. Pertama, pelatihan ini dapat mengurangi limbah kain yang berpotensi mencemari lingkungan jika dibuang begitu saja. Kedua, kegiatan ini mampu menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat, khususnya bagi ibu rumah tangga, UMKM, dan komunitas yang terdampak secara ekonomi akibat pandemi (Wulandari et al., 2023). Dengan pendekatan ini, peserta dapat langsung memahami teknik dasar pembuatan masker, mulai dari pemotongan pola, menjahit, hingga penyelesaian akhir. Pelatihan ini juga dapat memperkuat ikatan sosial dalam

komunitas, karena peserta biasanya saling berbagi pengalaman dan motivasi dalam menghasilkan produk kreatif (N. A. K. Dewi et al., 2020).

Dengan demikian, pelatihan pemanfaatan kain perca menjadi masker di Kota Pekanbaru diharapkan dapat menjadi solusi multifungsi: mengurangi limbah tekstil, meningkatkan kesadaran lingkungan, serta membuka peluang ekonomi bagi masyarakat. Melalui pendekatan yang sederhana dan partisipatif, pelatihan ini dapat memberdayakan masyarakat untuk menjadi agen perubahan dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan ekonomi yang lebih mandiri.

## METODE

Metode kegiatan pemberdayaan masyarakat menggunakan ceramah, praktik langsung, diskusi dan tanya jawab. Langkah-langkah kegiatan dalam pengabdian ini adalah ceramah tentang peluang wirausaha, diskusi atau tanya jawab mengenai hal-hal yang berkaitan dengan konsep wirausaha melalui pemanfaatan kain perca menjadi masker kain dengan metode sederhana, praktik tentang pemanfaatan kain perca menjadi masker kain dengan metode sederhana. Jumlah peserta pengabdian adalah sebanyak 14 peserta. Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 05 Desember 2021.

Kelompok sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu rumah tangga di Kelurahan Kampung Melayu. Pemilihan kelompok sasaran ini adalah dengan pertimbangan di masa pandemi banyak para ibu rumah tangga di Kelurahan Kampung Melayu yang tidak bekerja. Hal ini memberikan waktu luang yang cukup banyak. Tim pengabdi berharap dengan memberikan pelatihan pemanfaatan kain perca menjadi masker kain dengan metode sederhana ini dapat berkontribusi memberikan keterampilan kepada ibu rumah tangga di Kelurahan Kampung Melayu sehingga mereka dapat memanfaatkan waktu luang mereka dengan kegiatan positif.

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa cara, yakni evaluasi terhadap proses dan evaluasi terhadap hasil. Evaluasi terhadap proses dilihat dari keseriusan dan ketekunan para peserta dalam mengerjakan praktik, dan evaluasi terhadap hasil dinilai dari hasil karya para peserta. Hasil praktiknya dinilai dan hal itu menggambarkan keberhasilan materi yang telah disajikan. Selain itu, secara proses juga dicermati kinerja dan kesertaan para peserta. Rancangan evaluasi adalah pengawasan terhadap pasca pelaksanaan kegiatan penyampaian materi dan praktik pada masyarakat setempat (R. Dewi et al., 2024).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan dari pengabdian masyarakat yang diadakan di Kelurahan Kampung Melayu pada tanggal 05 Desember 2021. Langkah awal dari kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan pemanfaatan kain perca menjadi masker dengan metode sederhana bagi masyarakat khususnya ibu-ibu di Kelurahan Kampung Melayu yaitu penyampaian gagasan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Kampung Melayu. Masyarakat di lokasi pengabdian siap menerima kedatangan tim pengabdi.

Kegiatan pengabdian dihadiri oleh 14 orang peserta yang terdiri dari ibu-ibu di Kelurahan Kampung Melayu. Para peserta pelatihan menunjukkan antusiasme yang

sangat besar terhadap program pengabdian masyarakat yang diadakan tim pengabdi. Materi pelatihan disampaikan oleh tim pengabdi yang terdiri dari materi tentang bagaimana berwirausaha dan pembuatan pemanfaatan kain perca menjadi masker dengan metode sederhana. Kemampuan peserta pelatihan dalam penguasaan materi pelatihan pemanfaatan kain perca menjadi masker dengan metode sederhana cukup baik karena para peserta sangat atusias dan banyak pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan pemanfaatan kain perca menjadi masker dengan metode sederhana. Bahan-bahan untuk pemanfaatan kain perca menjadi masker dengan metode sederhana sudah disediakan tim pengabdian dan hasil pemanfaatan kain perca menjadi masker dengan metode sederhana akan dibawa pulang oleh para peserta.

### Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pelatihan membuat masker bagi ibu-ibu dilakukan mulai dari persiapan kegiatan meliputi kegiatan survei tempat pelatihan, permohonan ijin untuk melaksanakan pelatihan, persiapan tempat untuk melaksanakan pelatihan membuat masker, serta persiapan alat dan bahan. Masing-masing peserta mempersiapkan alat dan bahan sesuai dengan petunjuk dari tim pengabdi. Di tahap awal kegiatan pengabdian masyarakat, peserta pelatihan diberikan pengetahuan tentang peluang wirausaha melalui pemanfaatan kain perca menjadi masker dengan metode sederhana. Tujuan tahap awal ini adalah ingin merubah pola pikir para peserta pelatihan bahwa pemanfaatan kain perca menjadi masker dengan metode sederhana dapat menjadi peluang usaha karena memiliki peluang pasar.

Hasil kegiatan Pengabdian secara garis besar dapat dilihat berdasarkan keberhasilan target jumlah peserta pelatihan dapat dikatakan sangat baik. Kehadiran peserta pengabdian sesuai dengan target jumlah peserta pelatihan yaitu sebanyak 14 peserta. Pencapaian tujuan pelatihan dapat dikatakan baik para peserta pelatihan sudah dapat melakukan teknik pemanfaatan kain perca menjadi masker dengan metode sederhana dengan baik dan benar. Pencapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik. Semua materi pelatihan dapat disampaikan meskipun tidak secara detail karena keterbatasan waktu pengabdian. Materi pelatihan yang telah disampaikan adalah peluang wirausaha dan pemanfaatan kain perca menjadi masker dengan metode sederhana. Sehingga setelah mengikuti kegiatan ini peserta pelatihan dapat menciptakan sebuah usaha yang menghasilkan produk dari kain perca dengan harga yang terjangkau, serta dapat untuk meningkatkan kesejahteraan peserta dan kemampuan kewirausahaan (Herlinda et al., 2021). Sekaligus juga dapat memberdayakan masyarakat agar lebih kreatif dan mandiri dalam memanfaatkan bahan sisa tekstil.

Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik. Hal ini didukung dengan penggunaan metode ceramah dan demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan peserta pelatihan dalam menyerap materi yang disampaikan oleh narasumber. Secara keseluruhan kegiatan pelatihan pemanfaatan kain perca menjadi masker dengan metode sederhana bagi masyarakat Kota Pekanbaru dinilai berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari kepuasan para peserta

setelah mengikuti kegiatan pelatihan dan selama kegiatan berlangsung tidak ada peserta yang pulang, para peserta mengikuti pelatihan sampai selesai.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan ceramah, demonstrasi dan praktik, tanya jawab, dilanjutkan dengan latihan. Saat latihan peserta dituntun satu persatu oleh tim pengabdi. Teknik menjahit masker dengan cara sederhana dilakukan tanpa bantuan mesin jahit atau menggunakan tangan dengan cara menjelujur menggunakan jarum tangan. Selama latihan ibu-ibu atau peserta sangat antusias mengikuti langkah demi langkah cara membuat masker. Hal ini tampak dari ketekunan dalam mengerjakan masker yang telah didemonstrasikan.

Alat dan bahan yang digunakan terdiri dari kain perca, benang sulam, benang jahit, jarum jahit, gunting, pola masker, tali karet pengikat masker. Alat dan bahan terlihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Alat dan Bahan Pembuatan Masker**

Langkah-langkah cara pembuatan pemanfaatan kain perca menjadi masker dengan metode sederhana adalah: *Langkah Pertama*, Mengukur dan menggunting kain perca sesuai dengan pola masker. Seperti yang terlihat pada Gambar 2.



**Gambar 2. Mengukur dan menggunting kain perca sesuai dengan pola masker**

*Langkah Kedua*, Jahit kain perca yang telah diukur sesuai dengan ukuran pola masker, kain maskernya dilapis menjadi dua lapis kain. Seperti yang terlihat pada Gambar 3.



**Gambar 3. Menjahit Kain Perca Menjadi 2 Lapisan Kain**

Langkah Ketiga, Jahit hiasan masker dengan menggunakan jarum tangan dan benang sulam. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.



**Gambar 4. Menjahit Hiasan Masker**

Langkah Kelima, Masker dari kain perca yang dibuat dengan cara sederhana. Seperti yang terlihat pada Gambar 5.



**Gambar 5. Masker Dari Kain Perca Yang Dibuat Dengan Cara Sederhana**

Pada tahap akhir pelaksanaan kegiatan dilakukan evaluasi untuk mengetahui ketercapaian dari pelatihan. Evaluasi dilakukan mulai dari persiapan, proses pembuatan masker, sampai hasil akhir produk masker yang dibuat oleh peserta pelatihan. Adapun komponen evaluasi dilakukan terdiri dari: penggunaan peralatan yang benar dan kerapihan hasil masker. Hasil evaluasi kegiatan pembuatan masker kain termasuk kategori baik. Catatan yang diberikan dari latihan membuat masker tersebut yaitu pada saat pemasangan tali/karet harus dijahit dengan kuat agar tidak lepas. Kerapihan dalam teknik menjahit perlu ditingkatkan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Respon ibu-ibu peserta pelatihan dalam mengikuti pelatihan membuat masker kain sangat baik. Ibu-ibu peserta pengabdian sangat antusias mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir dan ingin mencoba lagi membuat masker dengan model yang lain. Program pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pemanfaatan kain perca menjadi masker dengan metode sederhana yang sudah dilaksanakan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan bagi ibu-ibu di Kelurahan Kampung Melayu.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pemanfaatan kain perca menjadi masker dengan metode sederhana bagi ibu-ibu di Kelurahan Kampung Melayu Kota Pekanbaru telah sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Ibu-ibu peserta pengabdian sebelum diberi pelatihan belum bisa membuat masker, setelah diberikan pelatihan dapat membuat masker sendiri. Kemampuan peserta dalam mengikuti latihan membuat masker kain cukup baik, hal ini dapat dilihat dari hasil masker yang dibuat sudah bagus dan rapi.

Respon ibu-ibu terhadap pelatihan membuat masker sangat baik, hal ini dapat dilihat dari kehadiran peserta yang meningkat dari jumlah peserta yang mengikuti pelatihan. Peserta juga sangat antusias mengikuti pelatihan sampai melewati waktu yang telah ditentukan. Pemberian pelatihan diharapkan bisa dilaksanakan secara berkelanjutan untuk memberikan keterampilan tambahan kepada ibu-ibu di Kelurahan Kampung Melayu Kota Pekanbaru. Para peserta antusias mengikuti pelatihan pemanfaatan kain perca menjadi masker dengan metode sederhana, yang terlihat pada foto di bawah ini:



Gambar 6. Peserta Pengabdian Masyarakat

## PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan pemanfaatan kain perca menjadi masker dengan metode sederhana bagi masyarakat Kota Pekanbaru berhasil meningkatkan keterampilan masyarakat Kota Pekanbaru dalam memanfaatkan kain perca menjadi masker dengan metode sederhana. Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan praktis tentang pembuatan masker, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan kembali limbah tekstil untuk mengurangi sampah dan menciptakan nilai ekonomi baru. Dengan adanya pelatihan ini, masyarakat diharapkan mampu memproduksi masker secara mandiri, mendukung upaya kesehatan, serta berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan.

Hasil pengabdian masyarakat sangat bermanfaat bagi masyarakat terutama ibu rumah tangga di Kelurahan Kampung Melayu Kota Pekanbaru, yang tadinya belum bisa membuat masker sendiri sekarang sudah bisa membuat masker dengan menggunakan metode sederhana tanpa bantuan mesin jahit. Penggunaan masker kain ini akan mengurangi beresiko terkena paparan virus. Alternatif pengganti masker medis yaitu penggunaan masker kain yang bisa dicuci dan digunakan.

## REFERENSI

- Dewi, N. A. K., Pratiwi, R., & Muzayyanah, L. (2020). Pelatihan Keterampilan Kain Perca untuk Mengurangi Limbah Anorganik. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 2(2), 49–56. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v2i2.196>
- Dewi, R., Sehani, Mardiah, A., & Emti, D. (2024). *Community Empowerment in Increasing the Added Value of Coconut Fruit (Cocos Nucifera L) into Transparent Soap in Pekanbaru City*. 8(3), 802–812.
- Herlinda, Mardiah, A., Emti, D., Sehani, Dewi, R., & Sofiyanita. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Costume Case Character Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Kota Pekanbaru. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 273–281. <https://doi.org/10.54951/comsep.v2i3.156>
- Putri, R. A., Febriyanti, F., Sitanggang, N. A., Sari, I. P., Panjaitan, R. S., Tambunan, A., Ginting, E. D. C., Siagian, A. H. V., Syahputri, N., Simalongo, A. F. R., & Hutagalung, T. (2021). Pelatihan Pembuatan Masker Reusable Berbahan Dasar Kain Perca Untuk Menciptakan Peluang Usaha IRT di Desa Kampung GG. Mawar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 27(3).
- SNHartiningrum, E., Maarif, S., & Rakhmawati, N. (2020). Pemanfaatan Limbah Kain Perca Menjadi Produk Bernilai Ekonomis. *Comvice : Journal of Community Service*, 4(2), 37–42.
- Sulistiami, Agus Ridwan Mbh, Sabariah, Aora Saphiere, & Amiro Sabrina. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Kain Perca Untuk Masker Di Kelurahan Mojo Gubeng Surabaya. *Pancasona*, 3(1), 117–123. <https://doi.org/10.36456/pancasona.v3i1.8728>
- Suryani, A., Setiowati, R., Suharsono, J. T., & Handrija. (2022). GAMBARAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) TERHADAP KESELAMATAN KERJA PERAWAT PADA ERA PANDEMI COVID 19 DI RUANG ISOLASI RS KANKER DHARMAIS. *The Journal of Hospital Accreditation*, 4(1), 36–39.
- Wahib, P., Narotama, A. T., Rijki, N. M., Fitrananda, M. F., & Rosyani, P. (2023).

- Systematic Literature Review: Sistem Deteksi Penggunaan Masker Menggunakan Algoritma YOLO. *AI Dan SPK: Jurnal Artificial Intelligent Dan Sistem Penunjang Keputusan*, 1(1), 68–73.
- Wardani, A. N. K., Pasya, D. J., & Arifin. (2023). PELATIHAN PENGOLAHAN KAIN PERCA DI DESA FAJAR AGUNG. *Pengenalan Alat-Alat Praktikum Ekologi Terrestrial*, 7(1), 1–8.
- Wulandari, M., Udijono, A., Wurjanto, M. A., & Sutiningsih, D. (2023). Gambaran Praktik Mengganti Masker Berdasarkan Jenis Masker Pada Masyarakat Desa Sowan Lor (Studi pada Masyarakat Desa Sowan Lor Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 233–239. <https://doi.org/10.14710/jkm.v11i2.35385>